

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa asuhan keperawatan pada masalah penurun curah jantung pada Ny.E dengan penyakit *Congestive Heart Failure* (CHF) di ruangan Umar Bin Khatab 3 RSUD Welas Asih, maka dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kesimpulan analisis pengkajian dan analisa data

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan kepada Ny.E dengan diagnosa *Congestive Heart Failure* (CHF) didapatkan bahwa Ny.E Pasien mengeluhkan sesak napas yang dirasakan sejak pertama kali masuk rumah sakit pada hari Sabtu (\pm 3 hari lalu). Keluhan sesak napas memburuk saat melakukan aktivitas, dan terkadang juga dirasakan saat berbaring. Pasien merasa sesak napas berkurang saat dalam posisi duduk. Pasien juga mengeluhkan pusing dan mudah lelah saat bergerak. Pada kasus dilakukan pengkajian TTV didapatkan TD: 119/64 mmHg, MAP : 82 mmHg, N: 90x/mnt, CRT >2 detik, pola napas takipneu RR: 24x/mnt, S: 36,6OC, SPO2: 94%. Pasien terpasang oksigen 1 lpm, terdengar bunyi napas tambahan ronchi, terdapat edema pada ekstremitas bawa derajat 2 dengan kedalaman 3-4 mm kembali pada waktu 7 detik, terdengar bunyi jantung s3 gallop.

2. Kesimpulan analisis diagnosa

Hasil pengelompokan didapatkan masalah keperawatan yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan aliran balik vena (D.0022), pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas (D.0005), dan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload (D.0008)

3. Kesimpulan analisis intervensi

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk dilakukan oleh peneliti dengan masalah keperawatan utama yang diambil ialah hipervolemia. Intervensi yang dilakukan adalah dengan pemberian elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat. Terapi elevasi kaki 30 derajat dan kompres hangat ini dapat meningkatkan aliran balik vena, memperbaiki perfusi perifer, serta menurunkan derajat edema pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang

telah dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian.

4. Kesimpulan analisis implementasi

Implementasi dilakukan kepada Ny.E selama 3 hari dimana dalam 1 harinya Ny.E melakukan 2 kali terapi (pagi dan siang) dalam waktu total sekitar 20 menit. Implementasi penerapan elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat dilakukan pada tanggal 07-09 Januari 2025. Didapatkan hasil pada hari pertama Ny.E masih mengalami edema pada ekstremitas bawah derajat 2 dengan kedalaman 3-4 mm kembali pada waktu 7 detik dan mengalami perubahan pada saat hari ketiga yaitu edema di derajat 1 dengan kedalaman 2 mm kembali pada waktu 3 detik.

5. Kesimpulan analisis evaluasi

Hasil evaluasi yang ditemukan dengan melakukan elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat didapatkan bahwa setelah 3 hari terapi edema ekstremitas bawah pada Ny.E mengalami penurunan di derajat 1 dengan kedalaman 2 mm kembali pada waktu 3 detik, sehingga masalah hipervolemia teratasi.

6. Kesimpulan analisis intervensi terapi elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat

Terapi nonfarmakologi elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat merupakan terapi yang efektif untuk menurunkan derajat edema pada pasien CHF, sehingga penulis mengkombinasikan kedua terapi tersebut dengan harapan dapat membantu memperbaiki sirkulasi perifer, menurunkan edema pada ekstremitas bawah pasien. Terapi ini mudah dilakukan dan biaya sangat minim, hanya dibutuhkan konsistensi dalam pelaksanaannya. Setelah dilakukan terapi tersebut terdapat perbaikan pada kondisi Ny. E berupa penurunan derajat edema.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Pasien

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan pasien dapat melakukan terapi elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat untuk menurunkan derajat edema.

5.2.2. Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan dapat diterapkan menganai EBP elevasi kaki 30 derajat kombinasi kompres hangat.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir Ners ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan meneliti intervensi non-farmakologis lainnya pada pasien CHF.

5.2.4. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya akhir Ners ini diharapka dapat diaplikasikan di rumah sakit khususnya di ruangan penyakit dalam digunakan sebagai informasi dan acuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) berupa terapi non-farmakologi tambahan guna membantu klien yang mengalami edema ektremitas bawah.